

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah⁵¹

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Alamat : Jl. RTA. Milono KM 1,5

Kelurahan : Langkai

Kecamatan : Pahandut

Kabupaten/Kota : Palangka Raya

Provinsi : Kalimantan Tengah

No. Telp : (0536) 3222010

b. Nama Yayasan : Perserikatan Muhammadiyah

Alamat Yayasan Pusat : Jl. Menteng Raya No. 62 Jakarta Pusat

Daerah : Jl. RTA. Milono Km 1,5 Palangka Raya

Telp : (0536) 3222184

c. NNS : 202140606018

d. Jenjang Akreditasi : Diakui

e. Tahun Pendirian : 1977

f. Tahun Beroperasi : 1983

g. Kepemilikan Tanah : Milik Perserikatan Muhammadiyah

1) Status Tanah : Sertifikat Hak Milik (SHM)

2) Luas Tanah : 20.600 m²

h. Luas seluruh tanah SMP : 972 M²

i. Status Bangunan : Milik Perserikatan Muhammadiyah

⁵¹ Data Dokumentasi di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

2. Identitas Kepala Sekolah⁵²

Nama : Tri Waluyo, M.Pd
 NIP : 19690115 199103 1 006
 Pendidikan Terakhir : Magister (S-2)
 Alamat Kantor : Jl. RTA. Milono Km 1,5 (SMP
 Muhammadiyah

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah⁵³

Visi :

Berkarakter dan bermartabat secara islami

Misi :

- a. Mewujudkan kondisi tempat belajar yang kondusif dan islami
- b. Melaksanakan pembelajaran berkarakter Islami dan modern
- c. Melaksanakan latihan-latihan Ekstra Kurikuler secara intensif berlandaskan atau yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
- d. Membina dan menumbuhkan nilai-nilai seni dan budaya Islami di kalangan siswa.
- e. Membina dan menumbuhkan budaya disiplin berkarakter Islami.
- f. Melatih/menumbuhkan semangat beraktifitas dalam mendesain kerajinan tangan berlandaskan atau yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
- g. Mengembangkan keterampilan penggunaan secara intensif dan berkesinambungan.

⁵² Data Dokumentasi di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁵³ Data Dokumentasi di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

- h. Melatih dan membina kegiatan-kegiatan Olimpiade Mipa, dan IPS – Bahasa.
- i. Mengakomodasi keragaman kecerdasan sosial, dan ekonomiu peserta didik.
- j. Menjadi sekolah pilihan utama bagi masyarakat Palangka Raya.
- k. Memfasilitasi dan mengembangkan peningkatan kompetensi dan profesi guru berlandaskan iman dan taqwa terhadap Allah SWT.
- l. Bebas buta baca tulis Al-Qur'an

Tujuan Sekolah:

- a. Pada akhir tahun pelajaran 2011-2012 menjadi sekolah yang siswanya disiplin khususnya tidak terlambat ke sekolah dan tidak meninggalkan sekolah sebelum waktu yang ditetapkan.
- b. Pada akhir tahun 2011/2012 memiliki tenaga pengajar yang disiplin, handal dan profesional berkarakter islami.
- c. Pada akhir tahun 2012/2013 seluruh siswa muslim sudah shalat dzuhur berjamaah dan seluruh siswa mampu baca tulis al-Qur'an.
- d. Dalam jangka waktu lima tahun (2015) diharapkan peningkatan Ujian Nasional rata-rata tiap tahun +0,16% (sejak tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 5,90)
- e. Pada akhir tahun pelajaran 2013-2014 memiliki kelompok siswa yang mampu menyampaikan ceramah khususnya kultum di masjid sekolah.
- f. Pada akhir tahun 2013-2014 memiliki kelompok siswa yang mampu mendesain kerajinan tangan dan teknologi dasar,.
- g. Pada akhir tahun pelajaran 2013-2014 memiliki kelompok KIR.

4. Data Siswa⁵⁴

Tabel 1
Data Siswa SMP Muhammadiyah Palangka Raya
Tahun Pelajaran 2015/2016

| No. | Kelas | Jumlah Kelas | Banyaknya Siswa | | Jumlah |
|-----|---------------------------|--------------|-----------------|------------|------------|
| | | | Laki | Perempuan | |
| 1. | VII-1 | 1 | 16 | 18 | 34 |
| 2. | VII-2 | 1 | 16 | 18 | 34 |
| 3. | VII-3 | 1 | 16 | 18 | 34 |
| 4. | VII-4 | 1 | 16 | 19 | 35 |
| 5. | VII-5 | 1 | 16 | 18 | 34 |
| 6. | VIII-1 | 1 | 12 | 23 | 35 |
| 7. | VIII-2 | 1 | 19 | 16 | 35 |
| 8. | VIII-3 | 1 | 19 | 16 | 35 |
| 9. | VIII-4 | 1 | 19 | 16 | 35 |
| 10. | VIII-5 | 1 | 19 | 16 | 35 |
| 11. | VIII-6 | 1 | 18 | 16 | 34 |
| 12. | IX-1 | 1 | 20 | 23 | 33 |
| 13. | IX-2 | 1 | 20 | 11 | 31 |
| 14. | IX-3 | 1 | 20 | 11 | 31 |
| 15. | IX-4 | 1 | 20 | 11 | 31 |
| 16. | IX-5 | 1 | 19 | 11 | 30 |
| | Jumlah Keseluruhan | 16 | 285 | 261 | 546 |

Memperhatikan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan siswa SMP Muhammadiyah Palangka Raya adalah sebanyak 546 siswa meliputi 285 siswa laki-laki dan 261 siswa perempuan.

⁵⁴ Data Dokumentasi di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

5. Data Ruang Kelas⁵⁵

Tabel 2
Data Ruang Kelas SMP Muhammadiyah Palangka Raya

| | Jumlah Ruang Asli (d) | | | | Jumlah ruangan yang digunakan untuk ruangan kelas (e) | Jumlah yang untuk ruangan kelas f = (d+e) |
|---------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|---|---|
| | Ukuran 7x9 M ² (a) | Ukuran >63 M ² (b) | Ukuran >63 M ² (c) | Jumlah (d) = (a+b+c) | | |
| Ruangan kelas | 6 ruang | 2 ruang | - | 8 ruang | 2 | 10 ruang |

6. Data Ruang Lain⁵⁶

Tabel 3
Ruangan selain Ruang Kelas

| No. | Jenis Ruang | Jumlah (Buah) | Ukuran (M ²) |
|-----|------------------------------------|---------------|--------------------------|
| 1. | Perpustakaan | 1 | 8 x 9 |
| 2. | Ruangan Pendidikan Teknologi Dasar | 2 | 15 x 9 |
| 3. | Ruang Guru | 1 | 7 x 9 |
| 4. | Ruang Kantor | 1 | 8 x 9 |
| 5. | Ruang OSIS | 1 | 4 x 9 |
| 6. | Ruang BP/BK | 1 | 4 x 9 |
| 7. | Koperasi Sekolah | 1 | 4 x 9 |

⁵⁵ Data Dokumentasi di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁵⁶ Data Dokumentasi di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

7. Data Guru dan Pegawai⁵⁷

Tabel 4
Data Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah Palangka Raya

| No. | Nama/NIP | No. | Nama/NIP |
|-----|--|-----|--|
| 1 | Tri Waluyo, S.Pd, M.Pd 19690115 199103 1 006 | 17 | Evae Arisantie, S.Pd 19750203 200604 2 005 |
| 2 | Drs. Orhan, M.Pd 19650318 199702 1 001 | 18 | Milawati, S.Pd 19680810 200012 2 006 |
| 3 | Noorsyikin, M.Pd 19640120 198703 2 015 | 19 | Sri Puji Suprapti, S.Pd.I 19820420 200912 2 003 |
| 4 | Rusnawatie, S.Pd 19630424 198603 2 015 | 20 | Dhony Yudha Prasetyo, S.Pd 19780511 2010001 1 010 |
| 5 | Hj. Nurmiati, S.Pd 19650511 198812 2 002 | 21 | Aguus Mulyadi, S.Pd.I 19800818 201001 1 011 |
| 6 | Jakiah, S.Pd 19610729 198203 2 004 | 22 | Wagino, S.Pd 19650917 199003 1 007 |
| 7 | Slamet H, M.Pd 19660313 1990003 1 011 | 23 | Erni Kusumartuti, S.Pd 19861111 201001 2 004 |
| 8 | Hj. Siti Juleha, S.Pd 19640417 198412 2 003 | 24 | Candra Purnama S, S.T 19750828 200604 2 012 |
| 9 | Hj. Dian M., S.Pd 19670520 199202 2 004 | 25 | Fachrudin |
| 10 | Hj. Nurhayati, S.Pd 19680206 199003 2 007 | 26 | Arif Supryadi, M.Pd |
| 11 | Fatmawaty M., S.Pd 19671016 199303 2 005 | 27 | Musalimah, S.Pd |
| 12 | Hj. Huzaimah, M.Pd 19691118 199103 2 005 | 28 | Windarti, S.Pd |
| 13 | Magfiratullah, S.Pd, M.Pd 19691118 199103 2 005 | 29 | Bariah, S.Pd |
| 14 | Rabiatul Adawiah, S.Pd.I 19710717 199303 2 005 | 30 | Abu Bakar Abidin |
| 15 | Kus Kuswana 19570217 198103 1 014 | 31 | Ngadiyem, S.Pd |
| 16 | Sutarti, S.Pd 19710522 200312 2 002 | 32 | Lilik Cholisothin, M.Pd.I |

Melihat berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan guru di SMP Muhammadiyah Palangka Raya adalah 32 orang.

⁵⁷ Data Dokumentasi di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

8. Prasarana Penunjang⁵⁸

Tabel 5

Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Palangka Raya

| No. | Nama |
|-----|---|
| 1. | Buku perpustakaan a. Buku cerita b. Buku pelajaran berdasarkan kurikulum 2004 untuk semua tingkatan c. Buku pelajaran berdasarkan KTSP 2 untuk semua tingkatan |
| 2. | Alat Olahraga: a. Bola voli b. Bola basket c. Bola kaki d. Raket |
| 3. | Sarana PTD dan TIK a. Komputer b. Gergaji tangan c. Gergaji mesin d. Trainer listrik e. Pahat tangan f. Kikir persegi g. Mesin jahit h. Mata bor listrik i. Dll. |

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Muhammadiyah Palangka Raya melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi selama proses penelitian berlangsung, maka peneliti memperoleh data yang dapat peneliti sajikan di bawah ini:

1. Motivasi Guru SMP Muhammadiyah dalam Melaksanakan Sholat Berjamaah Di Masjid Darul Arqam Palangka Raya

Dalam hal motivasi Guru SMP Muhammadiyah dalam melaksanakan sholat berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya,

⁵⁸ Data Dokumentasi di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

peneliti menanyakan kepada 7 orang subjek, yaitu sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

a. Norsyikin, M.Pd

Peneliti pertama kali mewawancarai subjek Norsyikin, M.Pd perihal apakah seluruh guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zhuhur berjamaah, Norsyikin, M.Pd memberikan jawaban:

Tidak semua guru melaksanakan shalat zhuhur berjamaah di Masjid Darul Arqam, hanya sebagian kecil saja yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah karena ada beberapa guru yang tidak mengajar pada siang hari.⁵⁹

Selanjutnya, peneliti menanyakan perihal tentang kapankah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah, Norsyikin, M.Pd memberikan jawaban:

Guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah pada saat ada jam mengajar siang hari yang berdekatan dengan waktu shalat Zhuhur, di luar itu guru sering shalat berjamaah di luar.⁶⁰

Kemudian peneliti menanyakan tentang apakah guru SMP Muhammadiyah selalu melaksanakan shalat zuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, NS menanggapi dengan jawaban berikut:

Selalu ada saja guru yang shalat berjamaah di masjid, tapi seperti yang sudah saya katakan tadi, tidak semua guru melaksanakan shalat berjamaah di masjid Darul Arqam, hanya beberapa saja.⁶¹

⁵⁹ Wawancara dengan subjek Norsyikin, tanggal 07 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁶⁰ Wawancara dengan subjek Norsyikin, tanggal 07 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁶¹ Wawancara dengan subjek Norsyikin, tanggal 07 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Berikutnya, peneliti menanyakan Norsyikin, M.Pd tentang apakah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah bersama para siswa Muhammadiyah. Tentang hal ini, Norsyikin, M.Pd menjawab:

Ya, ketika melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, guru-guru melaksanakannya secara berjamaah bersama para siswa.⁶²

Melalui penuturan Norsyikin, M.Pd di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa guru yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, namun tidak semuanya. Hanya sebagian kecil saja yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah.

b. Slamet Harijanto, M.Pd

Pada waktu selanjutnya, peneliti menanyakan hal yang sama pada subjek yang lain yaitu Slamet Harijanto, M.Pd. Peneliti menemui Slamet Harijanto, M.Pd ketika berada di lokasi SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Pertama-tama adalah peneliti menanyakan perihal apakah seluruh guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah, Slamet Harijanto, M.Pd menuturkan:

Kalau masalah apakah seluruh guru di sini melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah, ya saya kira sebagai guru mereka semua melaksanakannya, akan tetapi ada saja guru yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah tersebut di luar dengan berbagai alasan seperti menjemput anak sekolah dan lain-lain.⁶³

⁶² Wawancara dengan subjek Norsyikin, tanggal 07 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁶³ Wawancara dengan subjek Slamet Harijanto, M.Pd, tanggal 08 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Pertanyaan selanjutnya perihal kapanakah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah, Slamet Harijanto, M.Pd memberikan jawaban:

Guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah pada saat tiba waktunya shalat Zhuhur dan mereka yang melaksanakannya adalah guru-guru yang mengajar pada waktu bertepatan dengan waktu shalat Zhuhur.⁶⁴

Kemudian peneliti menanyakan tentang apakah guru SMP Muhammadiyah selalu melaksanakan shalat zuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, Slamet Harijanto, M.Pd pun menuturkan sebagai berikut:

Kalau dikatakan selalu ada, ya selalu ada. Akan tetapi guru yang melaksanakan shalat Zhuhur di masjid itu biasanya berganti-ganti. Artinya satu orang guru tidak selalu shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam bisa saja hari ini shalat, besoknya tidak. Mungkin shalat Zhuhur berjamaah di luar.⁶⁵

Selanjutnya, peneliti bertanya kepada Slamet Harijanto, M.Pd tentang apakah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah bersama para siswa Muhammadiyah. Tentang hal ini, Slamet Harijanto, M.Pd menjawab:

Ya, saat guru melaksanakan Shalat Zhuhur berjamaah di masjid, mereka melaksanakannya dengan para siswa.⁶⁶

⁶⁴ Wawancara dengan subjek Slamet Harijanto, M.Pd, tanggal 08 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁶⁵ Wawancara dengan subjek Slamet Harijanto, M.Pd, tanggal 08 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁶⁶ Wawancara dengan subjek Slamet Harijanto, M.Pd, tanggal 08 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Melihat berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Slamet Harijanto, M.Pd di atas, jawaban Slamet Harijanto, M.Pd tidak terlalu berbeda dengan jawaban subjek sebelumnya. Tidak semua guru melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, ada saja guru yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di luar sekolah dengan berbagai macam alasan.

c. Agus Mulyadi

Peneliti juga menanyakan beberapa pertanyaan yang sama seperti sebelumnya dengan subjek berikutnya yaitu Agus Mulyadi. Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan adalah perihal apakah seluruh guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zhuhur berjamaah, Agus Mulyadi memberikan penuturan:

Sebenarnya guru-guru di SMP Muhammadiyah semua saya yakin melaksanakan shalat Zhuhur, akan tetapi tentang berjamaah atau tidaknya saya belum tahu. Yang saya lihat di masjid sekolah yaitu masjid Darul Arqam ini hanya beberapa guru saja yang melaksanakan shalat berjamaah. Mungkin guru-guru yang lainnya melaksanakan shalat Zhuhur di luar.⁶⁷

Pertanyaan selanjutnya perihal kapankah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah, Agus Mulyadi menanggapi:

Guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah pada saat tiba waktu shalat Zhuhur, yaitu sekitar pukul 11.30 WIB.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan subjek Agus Mulyadi, tanggal 11 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁶⁸ Wawancara dengan subjek Agus Mulyadi, tanggal 11 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Berikutnya peneliti mengajukan pertanyaan wawancara tentang apakah guru SMP Muhammadiyah selalu melaksanakan shalat zuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, Agus Mulyadi menanggapi sebagai berikut:

Tidak selalu, hanya mereka yang jam mengajarnya bertepatan dengan waktu shalat Zhuhur. Akan tetapi, setiap harinya selalu ada guru yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam.⁶⁹

Selanjutnya, peneliti bertanya kepada Agus Mulyadi tentang apakah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah bersama para siswa Muhammadiyah. Agus Mulyadi mengungkapkan:

Tentu saja, karena seluruh siswa SMP Muhammadiyah Palangka Raya diwajibkan untuk melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid. Mereka masih berada di sekolah ketika waktu shalat Zhuhur tiba.⁷⁰

Mengamati hasil wawancara yang peneliti laksanakan dengan subjek Agus Mulyadi di atas, peneliti melihat jawaban Agus Mulyadi juga masih sama dengan jawaban subjek berikutnya. Tidak semua guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, tapi subjek yakin bahwa para guru tetap melaksanakan shalat Zhuhur meskipun tidak melaksanakannya secara berjamaah di Masjid Darul Arqam.

⁶⁹ Wawancara dengan subjek Agus Mulyadi, tanggal 11 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁷⁰ Wawancara dengan subjek Agus Mulyadi, tanggal 11 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

d. Rabiatul Adawiyah

Pada waktu berikutnya, peneliti menanyakan pertanyaan yang sama seperti sebelumnya kepada subjek Rabiatul Adawiyah. Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan adalah tentang apakah seluruh guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zhuhur berjamaah, Rabiatul Adawiyah memberikan jawaban:

Saya lihat guru-guru di SMP Muhammadiyah Palangka Raya melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam. Meskipun dengan persentasi yang kecil yaitu kurang dari 50%. Akan tetapi ada saja yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam.⁷¹

Berikutnya, peneliti menanyakan tentang kapankah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah, Rabiatul Adawiyah memberi jawaban sebagai berikut:

Guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di Masjid Darul Arqam pada saat guru-guru tersebut mengajar di waktu yang berdekatan dengan waktu shalat Zhuhur.⁷²

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan perihal apakah guru SMP Muhammadiyah selalu melaksanakan shalat zuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, Rabiatul Adawiyah menanggapi sebagai berikut:

Ya tidak selalu melaksanakan di masjid Darul Arqam. Ada guru yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di luar ataupun di rumah mereka masing-masing di mana saja mereka saat waktu shalat Zhuhur itu berada.⁷³

⁷¹ Wawancara dengan subjek Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I, tanggal 12 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁷² Wawancara dengan subjek Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I, tanggal 12 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁷³ Wawancara dengan subjek Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I, tanggal 12 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Kemudian peneliti menanyakan tentang apakah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah bersama para siswa Muhammadiyah. Rabiatul Adawiyah pun menanggapi dengan jawaban:

Iya, ketika guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid, mereka melaksanakannya dengan para siswa.⁷⁴

Menelaah hasil wawancara yang peneliti laksanakan dengan subjek Rabiatul Adawiyah di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam. Ada guru yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah tersebut di luar sekolah seperti di masjid-masjid yang ada di jalan maupun di rumah masing-masing.

e. Dian Mulyaningsih, S.Pd

Pada subjek lain, yakni Dian Mulyaningsih, S.Pd peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama seperti sebelumnya. Pertanyaan awal yang peneliti ajukan sama seperti sebelumnya yaitu tentang apakah seluruh guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zhuhur berjamaah, Dian Mulyaningsih, S.Pd memberikan jawaban:

Saya lihat tidak semua guru melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di Masjid Darul Arqam, hanya sebagian kecil saja yang melaksanakannya.⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan subjek Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I, tanggal 12 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁷⁵ Wawancara dengan subjek Dian Mulyaningsih, S.Pd, tanggal 14 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah kapankah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah, Dian Mulyaningsih, S.Pd memberi jawaban sebagai berikut:

Guru-guru di SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam yaitu ketika waktu shalat Zhuhur telah tiba.⁷⁶

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan perihal apakah guru SMP Muhammadiyah selalu melaksanakan shalat zuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, Dian Mulyaningsih, S.Pd menuturkan:

Tidak selalu, karena ada guru yang tidak ada jadwal mengajar siang hari yang bertepatan dengan waktu shalat Zhuhur jadi mungkin mereka melaksanakan shalat Zhuhur di luar.⁷⁷

Berikutnya peneliti menanyakan tentang apakah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah bersama para siswa Muhammadiyah. Dian Mulyaningsih, S.Pd menjawab:

Ya tentu saja, karena siswa diwajibkan untuk melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid dan saat itu juga belum jamnya pulang.⁷⁸

Memperhatikan wawancara dengan Dian Mulyaningsih, S.Pd tersebut di atas, maka peneliti memperoleh keterangan bahwa tidak semua guru melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam sama seperti jawaban yang telah peneliti peroleh dari subjek

⁷⁶ Wawancara dengan subjek Dian Mulyaningsih, S.Pd, tanggal 14 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁷⁷ Wawancara dengan subjek Dian Mulyaningsih, S.Pd, tanggal 14 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁷⁸ Wawancara dengan subjek Dian Mulyaningsih, S.Pd, tanggal 14 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

sebelumnya. Guru-guru yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah adalah guru-guru yang saat itu ada jam mengajar pada siang hari.

f. Arif Supriyadi, M.Pd

Subjek berikutnya, yakni Arif Supriyadi, M.Pd salah satu guru yang mengajar di SMP Muhammadiyah. Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama seperti pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan pada subjek sebelumnya. Pertama yaitu tentang apakah seluruh guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zhuhur berjamaah, Arif Supriyadi, M.Pd memberikan jawaban:

Tidak semua guru melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, hanya beberapa orang saja dan itupun karena mereka memiliki jam mengajar pada siang hari bila tidak kemungkinan mereka melaksanakan shalat Zhuhur di luar entah itu berjamaah atau tidak saya tidak tahu.⁷⁹

Berikutnya peneliti menanyakan perihal kapankah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah, Arif Supriyadi, M.Pd menuturkan sebagaimana subjek sebelumnya yaitu:

Waktu shalat Zhuhur itu sekitar 11.30 WIB, jadi pelaksanaan shalat Zhuhur berjamaah pun pada jam-jam itu. Sehingga guru-guru yang mengajar bertepatan dengan jam tersebut melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di Masjid Darul Arqam.⁸⁰

Kemudian pertanyaan berikutnya adalah apakah guru SMP Muhammadiyah selalu melaksanakan shalat zuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, Arif Supriyadi, M.Pd kembali menuturkan:

⁷⁹ Wawancara dengan subjek Arif Supriyadi, M.Pd, tanggal 16 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁸⁰ Wawancara dengan subjek Arif Supriyadi, M.Pd, tanggal 16 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Tidak selalu, kadang-kadang shalat berjamaah di masjid Darul Arqam, kadang-kadang tidak tergantung dari jam mengajar guru-guru tersebut.⁸¹

Berikutnya peneliti menanyakan tentang apakah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah bersama para siswa Muhammadiyah. Arif Supriyadi, M.Pd pun memberikan tanggapan sebagaimana berikut:

Bila guru-guru melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Darul Arqam, maka tentu shalat berjamaah tersebut diikuti oleh siswa-siswi SMP Muhammadiyah Palangka Raya.⁸²

Berdasarkan jawaban dari Arif Supriyadi, M.Pd tersebut, maka dapat peneliti ketahui bahwa sebagaimana jawaban dari subjek-subjek sebelumnya guru-guru di SMP Muhammadiyah memang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam tapi hanya beberapa saja tergantung dari jam mengajar guru tersebut.

g. Fachrudin

Subjek terakhir yakni Fachrudin peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama seperti sebelumnya. Mula-mula peneliti mengajukan pertanyaan tentang apakah seluruh guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zhuhur berjamaah, Fachrudin memberikan jawaban:

Oh, tidak semua guru melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid, ada sebagian yang melaksanakannya di luar sekolah.⁸³

⁸¹ Wawancara dengan subjek Arif Supriyadi, M.Pd, tanggal 16 SEPTEMBER 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁸² Wawancara dengan subjek Arif Supriyadi, M.Pd, tanggal 16 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah kapankah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah, Fachrudin memberi jawaban sebagai berikut:

Guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur hanya ketika ada jam mengajar yang bertepatan dengan waktu shalat Zhuhur saja, di luar itu mungkin guru-guru melaksanakannya di luar sekolah⁸⁴

Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah apakah guru SMP Muhammadiyah selalu melaksanakan shalat zuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, Fachrudin menuturkan:

Tidak, kadang-kadang saja mereka melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam.⁸⁵

Berikutnya peneliti menanyakan tentang apakah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah bersama para siswa Muhammadiyah. Fachrudin memberi jawaban:

Kalau siswa, mereka memang diwajibkan untuk shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, karena memang pada jam tersebut mereka masih belum pulang sekolah sehingga tentu saja mereka melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam.⁸⁶

Berdasarkan wawancara dengan Fachrudin tersebut di atas, dapat diketahui bahwa guru-guru melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid hanya pada saat jam-jam mengajar yang

⁸³ Wawancara dengan subjek Fachrudin, tanggal 18 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁸⁴ Wawancara dengan subjek Fachrudin, tanggal 18 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁸⁵ Wawancara dengan subjek Fachrudin, tanggal 18 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁸⁶ Wawancara dengan subjek Fachrudin, tanggal 18 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

bertepatan dengan waktu shalat Zhuhur saja akan tetapi para siswa diwajibkan untuk melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid karena para siswa masih belum pulang pada jam-jam tersebut.

h. Kepala Sekolah (Informan)

Untuk memberikan tambahan informasi, peneliti mewawancarai kepala sekolah sebagai informan, hal yang pertama peneliti tanyakan adalah perihal apakah seluruh guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zhuhur berjamaah, kepala sekolah pun memberikan informasi sebagai berikut:

Memang tidak semua guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah, terutama di masjid Darul Arqam, hanya sebagian kecil saja.⁸⁷

Pertanyaan selanjutnya perihal kapankah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah, kepala sekolah menuturkan:

Guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah pada saat tiba waktunya shalat Zhuhur dan yang saya sayangkan adalah mereka melaksanakan shalat Zhuhur hanya pada saat jam mengajar mereka bertepatan dengan waktu pelaksanaan shalat Zhuhur.⁸⁸

Kemudian peneliti menanyakan tentang apakah guru SMP Muhammadiyah selalu melaksanakan shalat zuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, kepala sekolah menjawab:

Kalau dikatakan selalu ada, ya selalu ada. Akan tetapi guru yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul

⁸⁷ Wawancara dengan Informan kepala sekolah, tanggal 20 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁸⁸ Wawancara dengan subjek Informan kepala sekolah, tanggal 20 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

biasanya berbeda antara hari yang satu dengan hari yang lain, ya karena itu tadi. Jadwal jam mereka ada yang tidak bertepatan dengan waktu shalat Zhuhur, jadi mereka mungkin melaksanakannya di luar.⁸⁹

Selanjutnya, peneliti menanyakan tentang apakah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah bersama para siswa Muhammadiyah. Tentang hal ini, kepala sekolah menjawab:

Ya, saat guru melaksanakan Shalat Zhuhur berjamaah di masjid, mereka melaksanakannya dengan para siswa.⁹⁰

Melihat berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di atas, jawaban kepala sekolah masih sama dengan jawaban yang dituturkan oleh beberapa guru yang peneliti pilih sebagai subjek.

Adapun hasil observasi yang peneliti laksanakan di SMP Muhammadiyah Palangka Raya adalah peneliti mengamati bahwa tidak semua guru melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam. Kemungkinan hanya sebagian kecil di bawah 50% dari jumlah keseluruhan guru yang melaksanakannya. Shalat Zhuhur berjamaah dilaksanakan ketika waktu shalat Zhuhur telah tiba dan guru-guru yang melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah adalah guru-guru yang tengah atau akan mengajar pada jam yang bertepatan dengan waktu shalat Zhuhur tersebut, juga guru-guru yang masih ada di sekolah ikut melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam. Pelaksanaan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam dilaksanakan setiap hari di

⁸⁹ Wawancara dengan subjek Informan kepala sekolah, tanggal 20 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁹⁰ Wawancara dengan subjek Informan kepala sekolah, tanggal 20 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

sekolah kecuali hari libur, akan tetapi peneliti menyaksikan guru-guru di SMP Muhammadiyah tidak melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam setiap hari hanya pada hari-hari tertentu saja. Pada pelaksanaan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam, peneliti menyaksikan dan ikut terlibat sendiri dalam kegiatan shalat Zhuhur berjamaah tersebut. Shalat Zhuhur berjamaah yang diimami oleh guru SMP Muhammadiyah ini juga diikuti oleh siswa-siswi SMP Muhammadiyah Palangka Raya.⁹¹

2. Faktor guru sehingga melaksanakan sholat berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya

Dalam hal ini peneliti menanyakan/mewawancarai guru-guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya sebanyak 7 orang sebagai subjek penelitian yang memiliki daya rendah/kurang motivasi dalam melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya.

Adapun guru-guru yang diwawancara sebagai berikut:

- a. Norsyikin, M.Pd

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek sebagai berikut:

Mengapa ibu jarang atau tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya?

Subjek memberikan jawaban:

Jarang/tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Larqam Palangka Raya. Karena pada jam shalat saya

⁹¹ Hasil Observasi 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

selalu pulang ke rumah dengan cepat karena mengurus cucu dan orangtua di rumah.⁹²

Peneliti menanyakan lagi kepada subjek tersebut, apa faktor lain selain dari jawaban di atas. Subjek menjawab:

Karena saya berangkat ke sekolah tidak membawa peralatan shalat seperti mukena dan sajadah serta berhalangan atau datang bulan.⁹³

b. Slamet Harijanto, M.Pd

Peneliti menanyakan kepada Bapak Slamet Harijanto, M.Pd dengan pertanyaan sebagai berikut:

Mengapa Bapak jarang/tidak terlihat selalu melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya?

Subjek menjawab:

Pada saat bersamaan datangnya waktu shalat Dzuhur saya selalu pulang dengan cepat karena mengambil atau menjemput anak saya yang bersekolah di Sekolah Dasar,⁹⁴

Peneliti menanyakan lagi kepada subjek tentang faktor lain yang membuatnya kurang/rendah motivasinya untuk shalat berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya. Subjek menjawab:

Sandal-sandal jepit yang dipakai untuk ke masjid selalu hilang karena dipinjam dan tidak dikembalikan oleh jamaah lain yang membutuhkan untuk menuju ke tempat wudhu.⁹⁵

⁹² Wawancara dengan subjek Norsyikin, tanggal 07 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁹³ Wawancara dengan subjek Norsyikin, tanggal 07 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁹⁴ Wawancara dengan subjek Slamet Harijanto, M.Pd, tanggal 08 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁹⁵ Wawancara dengan subjek Slamet Harijanto, M.Pd, tanggal 08 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

c. Agus Mulyadi

Peneliti menanyakan kepada subjek berikutnya yang bernama Agus Mulyadi. Pertanyaan yang disampaikan kepada subjek ini adalah mengapa beliau tidak melaksanakan shalat berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya. Subjek menjawab:

Saya pada saat jam-jam masuk waktu shalat Dzuhur saya mengambil anak saya di TK.⁹⁶

Peneliti menanyakan lagi kepada Bapak Agus Mulyadi apa ada faktor lain yang membuat Bapak tidak shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya. Subjek memberikan jawaban:

Karena banyaknya jamaah yang shalat sehingga membuat tidak tenang dalam shalat.⁹⁷

d. Rabiatul Adawiyah

Peneliti menanyakan kepada subjek yang bernama Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I yaitu mengapa Ibu Rabiatul Adawiyah jarang sekali melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya. Subjek menjawab:

Pada saat masuk waktu shalat Dzuhur tiba saya menjemput anak saya di TK dan selalu membawa anak kecil di sekolah.⁹⁸

Peneliti menanyakan lagi kepada Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I tentang faktor lain yang membuat motivasinya kurang/rendah adalah:

⁹⁶ Wawancara dengan subjek Agus Mulyadi, tanggal 11 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁹⁷ Wawancara dengan subjek Agus Mulyadi, tanggal 11 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

⁹⁸ Wawancara dengan subjek Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I, tanggal 12 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Kurangnya peralatan shalat dipersiapkan di masjid Darul Arqam Palangka Raya.⁹⁹

e. Dian Mulyaningsih, S.Pd

Peneliti menanyakan kepada subjek berikutnya bernama Dian Mulyaningsih, S.Pd. pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti adalah mengapa Ibu Dian tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya. Subjek memberikan jawaban:

Karena pakaian yang dipakai mengajar sudah kotor dan tidak dapat digunakan untuk shalat.¹⁰⁰

Peneliti menanyakan lagi kepada subjek yang bersangkutan apa ada faktor lain yang membuat ibu utidak melaksanakan shalat berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya. Subjek menjawab:

Karena sekolah tidak mempersiapkan peralatan-peralatan shalat seperti Mukena dan sandal-sandal jepit.¹⁰¹

f. Arif Supriyadi, M.Pd

Peneliti menanyakan lagi kepada subjek berikutnya yang bernama Arif Supriyadi, M.Pd pertanyaan yang peneliti ajukan adalah mengapa bapak tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya. Subjek menjawab:

Karena pada jam-jam yang bersamaan dengan shalat Dzuhur berjamaah saya mengajar di sekolah lain di luar dari SMP Muhammadiyah Palangka Raya.¹⁰²

⁹⁹ Wawancara dengan subjek Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I, tanggal 12 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

¹⁰⁰ Wawancara dengan subjek Dian Mulyaningsih, S.Pd, tanggal 14 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

¹⁰¹ Wawancara dengan subjek Dian Mulyaningsih, S.Pd, tanggal 14 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

¹⁰² Wawancara dengan subjek Arif Supriyadi, M.Pd, tanggal 16 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Peneliti menanyakan lagi kepada subjek dengan pertanyaan apa faktor lain yang membuat Bapak tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah. Subjek menjawab:

Karena saya belum tau apa keutamaan dari shalat berjamaah dan menganggap keutamaan shalat berjamaah itu sama halnya dengan pelaksanaan shalat sendirian (munfarid).¹⁰³

g. Fachrudin

Peneliti menanyakan lagi kepada subjek berikutnya yang bernama Fachrudin. Pertanyaan yang disampaikan kepada Bapak Fachrudin adalah mengapa Bapak tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya. Jawaban yang diberikan oleh Bapak Fachrudin adalah:

Saya shalat Dzuhur di rumah sendiri bersama keluarga saya.¹⁰⁴

Kemudian peneliti menanyakan lagi kepada Bapak Fachrudin dengan pertanyaan yaitu apa faktor lain yang membuat Bapak untuk tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya. Subjek menjawab:

Kalau shalat berjamaah di masjid Darul Arqam jamaahnya selalu ribut terutama anak-anak pelajar SMP dan SMA Muhammadiyah Palangka Raya.¹⁰⁵

¹⁰³ Wawancara dengan subjek Arif Supriyadi, M.Pd, tanggal 16 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

¹⁰⁴ Wawancara dengan subjek Fachrudin, tanggal 18 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

¹⁰⁵ Wawancara dengan subjek Fachrudin, tanggal 18 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

h. Kepala Sekolah (Informan)

Peneliti menanyakan kepada kepala sekolah sebagai informan tentang rendahnya motivasi guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya untuk tidak melaksanakan shalat berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya. Peneliti mengajukan pertanyaan yaitu faktor apa yang membua guru-guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya tidak memiliki motivasi yang sangat rendah dalam memlaksanakan shalat Dzuhur berjamaah. Kepala sekolah (informan) memberikan jawaban sebagai berikut:

- 1) Kurang pahamnya guru-guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya terhadap keutamaan shalat Dzuhur berjamaah.
- 2) Kebanyakan dari guru-guru SMP Muhammadiyah adalah guru-guru yang diperbantukan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang beralatar belakang tamatan dari perguruan tinggi umum.
- 3) Kurang kepatuhan dari guru-guru terhadap surat edaran/anjuran dari sekolah sehingga membuat mereka jarang bahkan tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya.¹⁰⁶

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah di atas dapat diketahui bahwa motivasi guru-guru di SMP Muhammadiyah Palangka Raya dalam melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah sangat rendah atau sangat kurang. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai supervisor atau sebagai leadership harus membuat langkah-langkah yang berupa mengeluarkan surat edaran/himbauan lagi dan absensi terhadap guru-guru atau memberikan riwayat terhadap mereka supaya

¹⁰⁶ Wawancara dengan Informan kepala sekolah, tanggal 20 September 2015 di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka raya. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah Palangka Raya pada saat itu bahwa memang benar banyak sekali guru-guru di SMP Muhammadiyah Palangka Raya yang tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya setiap hari kecuali hari Jum'at dan hari-hari libur sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang disajikan oleh peneliti di atas maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Banyak sekali guru-guru SMP Muhammadiyah yang tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya.
- 2) Pelaksanaan shalat Dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya yang dilaksanakan setiap hari terkecuali hari Jum'at dan hari-hari libur sekolah.
- 3) Faktor yang sebenarnya yang dapat memotivasi guru-guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya adalah adanya masjid Darul Arqam Palangka Raya sebagai sarana untuk melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah.
- 4) Kepala SMP Muhammadiyah Palangka Raya harus mencari solusi dengan mengeluarkan edaran/himbauan lagi serta dapat membuat absen serta dapat memberikan nubuat terhadap guru-guru agar

dapat meningkatkan motivasi terhadap guru-guru yang mengajar di SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Motivasi Guru SMP Muhammadiyah dalam Melaksanakan Sholat Berjamaah Di Masjid Darul Arqam Palangka Raya

Berdasarkan penyajian data yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti memperoleh data tentang pelaksanaan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam banyak sekali guru-guru SMP Muhammadiyah yang tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah khususnya kepada guru-guru yang mengajar pada jam-jam terakhir yang bersamaan dengan masuknya waktu shalat Dzuhur. Pada shalat berjamaah itu sangat dianjurkan kepada umat Islam sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
صَلَاةُ الْجُمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً. (رواه البخارى)

Artinya: “Dari Ibnu Umar r.a, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Shalat berjamaah itu melebihi keutamaannya diatas yang dikerjakan sendirian dengan dua puluh tujuh derajat”. (HR. Bukhari)¹⁰⁷

Selain merujuk pada hadits di atas, juga dapat diketahui bahwa hukum shalat jama’ah dalam shalat lima waktu selain jum’at hukumnya sunnah mu’akkad. Artinya, jika dikerjakan mendapat pahala jika tidak dikerjakan tidak berdosa, tetapi tercela menurut pandangan agama. Harus diingat bahwa yang hukumnya sunnah mu’akkad adalah berjama’ahnya bukan shalatnya, sebab hukum shalat lima waktu adalah jenis wajib ’ain,

¹⁰⁷ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih*, Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2009, h. 114.

artinya wajib dikerjakan oleh setiap mukallaf (Islam, baligh, dan berakal).¹⁰⁸

Jadi menurut pandangan hukum Islam, shalat berjamaah terutama di masjid sangat dianjurkan yakni dengan dihukumkan *sunnah mu'akkad* atau sunnah yang sangat diutamakan. Sehingga tercela menurut pandangan agama bila tidak melaksanakannya.

Sebenarnya suatu kegiatan akan menjadi maksimal apabila ada motivasi, terutama dalam hal shalat berjamaah di masjid Darul Arqam sehingga semakin tepat motivasi yang diberikan, maka semakin berhasil tujuan yang akan dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu yang turut menentukan intensitas usaha seseorang.

Sebagaimana 3 fungsi yang diungkapkan oleh Sardiman, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak/motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁰⁹

Mengamati beberapa teori di atas, akan lebih baik bagi guru dan pegawai di SMP Muhammadiyah Palangka Raya untuk memiliki motivasi yang dapat menggerakkan diri untuk melaksanakan shalat Zhuhur

¹⁰⁸ Moh. Saifulloh Al Aziz S, Fiqih Islam Lengkap, h.172-173.

¹⁰⁹ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar Mengajar*,h.83

berjamaah di masjid. Bukan hanya itu, motivasi dari kepala sekolah pun turut berperan besar dalam usaha memberikan kesadaran akan pentingnya shalat berjamaah di masjid, terutama di masjid Darul Arqam sebagai masjid yang ada di lingkungan sekolah.

2. Faktor guru sehingga melaksanakan shalat berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya

Berdasarkan penyajian data di atas yang telah dipaparkan, peneliti memperoleh informasi bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan guru melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid, yaitu:

- a. Adanya sarana dan prasarana yang menunjang yakni terdapatnya masjid di lingkungan sekolah,
- b. Karena bertepatan dengan waktu mengajar.
- c. Pengetahuan para guru tentang kewajiban shalat dan anjuran untuk berjamaah di masjid bagi umat Islam.
- d. Kesadaran guru sebagai sosok teladan di sekolah.
- e. Adanya himbauan dari kepala sekolah untuk melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam.

Dari data di atas, dapat dilihat ada 5 faktor guru dalam melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam. Faktor-faktor tersebut di atas, merupakan motivasi guru sehingga melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid.

Secara umum motivasi merupakan suatu usaha untuk memberikan dorongan kepada orang lain, agar meningkatkan kemampuannya secara maksimal terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki

dalam mencapai suatu tujuan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan

Purwanto, bahwa motivasi mempunyai tujuan sebagai berikut :

Untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemampuannya untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai suatu tujuan tertentu.¹¹⁰

Dari definisi yang diungkapkan oleh Purwanto di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah. Sama halnya seperti 5 faktor di atas yang menyebabkan guru melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam meskipun tidak melaksanakan secara rutin.

Motivasi di atas terdiri dari dua jenis yaitu motivasi intrinsik yang mana motivasi tersebut lahir dari keinginan diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yang mana motivasi tersebut timbul dari orang lain seperti misalnya kepala sekolah yang menganjurkan untuk melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam.

Hal ini senada dengan pendapat Usman yang menyebutkan bahwa motivasi terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain.” Dalam motivasi terdapat reflex, instink reflex dan nafsu yang merupakan motivasi yang datang dari dalam jasmani seseorang, sehingga orang tersebut dapat melakukan suatu tanpa adanya paksaan. Misalnya orang mau belajar tentang membaca al-Qur’an karena ingin mendapat nilai dan keterampilan dalam menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari demi keselamatan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu ia rajin belajar membaca al-Qur’an tanpa ada suruhan dari orang lain.

¹¹⁰ Purwanto, M.Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998,h.73

- b. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia melakukan sesuatu, seperti motif social, sikap, emosi dan kemauan atau kebiasaan bertindak¹¹¹. Motivasi ekstrinsik ini motivasi yang timbul karena adanya perangsang dari luar atau dari stimulus yang diberikan seseorang, sehingga individu melakukan respon terhadap kegiatan dimaksud.

Terkait dengan solusi agar para guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah setiap hari di Masjid Darul Arqam Palangka Raya berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirangkum bahwa solusi yang disarankan dan dilaksanakan oleh guru serta informan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekolah ini harus menghimbau agar guru dan pegawai sekolah dapat melaksanakan shalat Zhuhur secara berjamaah di masjid Darul Arqam SMP Muhammadiyah Palangka Raya.
- b. Memberikan kredit poin kepada guru sehingga guru akan merasa memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam.
- c. Membuat absen agar guru melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam.
- d. Memberikan tugas kepada para guru untuk memberikan kultum setiap shalat Zhuhur berjamaah di masjid secara bergantian sehingga mampu

¹¹¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, h. 28-29

memakmurkan masjid Darul Arqam SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

Memang solusi tersebut masih belum semua diterapkan di SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Saat ini yang ada hanyalah himbauan dari kepala sekolah agar melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam. Akan tetapi beberapa solusi yang disarankan dan disebutkan oleh beberapa subjek di atas juga patut untuk dipertimbangkan. Beberapa solusi tersebut juga merupakan motivasi yang dapat menggerakkan para guru untuk mau melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam.

Sebagaimana yang disebutkan di Kamus Besar Bahasa Indonesia tentang definisi motivasi, bahwa motivasi dapat diartikan sebagai :

1. Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu;
2. Usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mencapai kepuasan dengan perbuatannya.¹¹²

Solusi-solusi yang diutarakan di atas merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak sekolah terutama para pejabat sekolah seperti kepala sekolah dan wakil-wakilnya untuk dapat mengadakan kebijakan tentang pelaksanaan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam sehingga para guru termotivasi untuk melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah di masjid Darul Arqam SMP Muhammadiyah Palangka Raya.

¹¹²Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1988, h.593